

**BUDIDAYA IKAN NILA DAN MANFAATNYA
BAGI BAPAK HADI DESA TANJUNGSARI
TERSONO BATANG**

Karya Tulis

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Guna Mengikuti Ujian Nasional (UN)
SMA Wahid Hasyim Tersono Batang

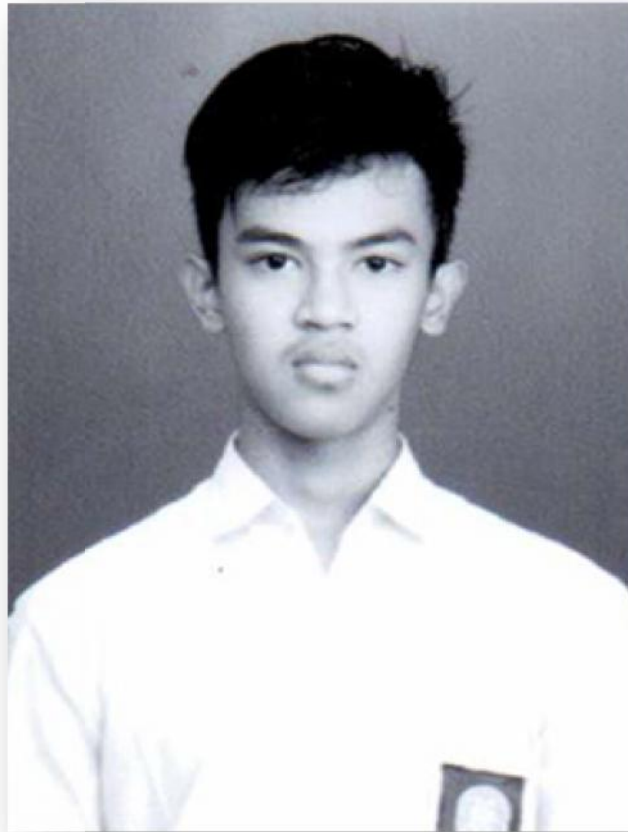


Disusun oleh :

Nama : Agung Restu Putra
NIS : 1331
Kelas : XII. IPS II
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMA WAHID HASYIM TERSONO BATANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

IDENTITAS



Nama	: AGUNG RESTU PUTRA
Tempat/ Tanggal Lahir	: Batang, 30 Juni 1994
NIS	: 1331
Kelas	: XII IPS II
Program	: Ilmu Pegetahuan Sosial (IPS)
Judul Karya Tulis	: BUDIDAYA IKAN NILA DAN MANFAATNYA BAGI BAPAK HADI DESA TANJUNGSARI TERSONO BATANG

PENGESAHAN

Karya tulis ini telah diteliti dan disahkan untuk memenuhi syarat guna mengikuti Ujian Nasional (UN) tahun pelajaran 2011/2012 oleh Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui
Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono

Pembimbing

Drs. Aminudin

Elia Budihastuti, S.Pd

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. Sukses akan menyertai orang-orang ulet dan percaya diri
2. Pengalaman adalah guru dari segala guru
3. Langkah yang sekarang cermin dimasa yang akan datang
4. Suatu usaha yang kamu mulai janganlah terhenti sebelum terasa hasilnya
5. Kesuksesan bukan untuk dikejar menjadikan kita tertarik untuk berkarya

Persembahan

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu serta Ayah tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang kepada penulis
2. Bapak Drs. Aminudin Selaku Kepala Sekolah SMA Wahid Hasyim Tersono
3. Ibu Elia Budihastuti, S.Pd selaku pembimbing karya tulis
4. Bapak Ibu Guru serta karyawan SMA Wahid Hasyim Tersono
5. Adik siswa-siswi SMA Wahid HAsyim Tersono
6. Para Pembaca yang budiman

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang dengan segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelidiki dengan baik tanpa ada suatu halangan apapun dengan judul “BUDIDAYA IKAN NILA DAN MANFAATNYA BAGI BAPAK HADI DESA TANJUNGSARI TERSONO BATANG”

Disamping itu penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik memotivasi, saran, petunjuk dan bimbingan yang sangat membantu dalam penyusunan karya tulis ini, terutama

1. Bapak Drs. Aminudin Selaku Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono
2. Ibu Elia Budi Hastuti, S.Pd Selaku pembimbing
3. Bapak Hadi selaku pengusaha ikan nila
4. Teman-teman semua

Penulis menyadari bahwa isi dari karya tulis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharap sekali kepada pembaca yang budiman untuk dapat memberikan saran atau kritik kepada penulis, sehingga dapat menyempurnakan karya tulis ini. Dan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri serta bagi pembaca sekalian pada umumnya.

Tersono, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN IDENTITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Tujuan Penulisan	1
C. Pembatasan Masalah	2
D. Metode Pengumpulan Data	2
E. Sistematika Penulisan	3
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Budidaya	4
B. Ciri-ciri Ikan Nila	4
C. Jenis Ikan Nila	4
D. Manfaat Ikan Nila	7
BAB III : BUDIDAYA IKAN NILA DAN MANFAATNYA BAGI BAPAK HADI DESA TANJUNGSARI TERSONO BATANG	
A. Persiapan	9
B. Pengembangbiakan ikan nila	12
C. Manfaat Ikan Nila	16
D. Hambatan Budidaya Ikan Nila	16
E. Pemanenan	19
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	21
B. Saran	21

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

Budidaya ikan nila adalah salah satu usaha dari sekian banyak jenis usaha masyarakat petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, budidaya ikan nila merupakan budidaya yang cocok bagi masyarakat petani yang mempunyai keterbatasan modal dan pemilihan lahan. Bila dilihat dari segi ekonomi, budidaya ikan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan penghasilan keluarga.

Agar tidak menemui kegagalan dalam membudidayakan ikan nila, harus mempelajari dan menerapkan syarat-syarat pemilihan lokasi yang tepat dan cara pemilihan yang benar jika kita bersungguh-sungguh pasti tujuan yang kita harapkan akan tercapai.

A. Alasan Pemilihan Judul

Dengan kemauan dan kemampuan penulis dalam menyusun karya tulis ini penulis sengaja menulis judul ini karena:

1. Penulis ingin mengetahui bagaimana budidaya ikan nila dengan baik.
2. Penulis ingin mengetahui manfaat budidaya ikan nila.
3. Penulis tertarik pada masalah perikanan yang dilakukan oleh Bapak Hadi.
4. Ikan nila adalah ikan yang dijadikan lauk pauk, mudah didapat dan banyak dikonsumsi masyarakat.
5. Lokasi observasi yang dekat sehingga memudahkan penulis untuk wawancara dengan Bapak Hadi.

B. Tujuan Penulisan

Setiap kegiatan pasti ada tujuannya, begitu juga dengan penulisan karya tulis ini, tujuan-tujuan tersebut antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menempuh Ujian Nasional (UN) Sekolah Menengah Atas (SMA) Wahid Hasyim Tersono Batang Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Menambah pengetahuan pembaca yang ingin mengetahui proses-proses pembudidayaan ikan nila.
3. Mengetahui lebih lanjut pembudidayaan ikan nila dan persiapan, pembudidayaan, pembibitan dan pemanfaatan.
4. Agar penulis tahu bagaimana cara membudidayakan ikan dengan baik dan benar.

C. Pembatasan Masalah

Ada beberapa masalah yang perlu diketahui pembudidaya, maka dalam penyusunan karya tulis ini penulis membatasi masalah budidaya ikan nila.

Adapun pembatasan masalah yang diadakan penulis dalam menyusun karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Mengenal jenis ikan nila
2. Pengadaan bibit
3. Pemberian pakan
4. Mengenal jenis penyakit
5. Pemanenan dan manfaat ikan nila

D. Metode Pengumpulan Data

Metode-metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung kelokasi guna memperoleh gambaran data-data yang lengkap serta nyata.

2. Metode Interview (Wawancara)

Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara atau tanya jawab kepada Bapak Hadi, selaku pemilik budidaya ikan nila.

3. Metode Literatur ((kepuustakaan)

Dalam menyusun karya tulis ini, penulis juga menggunakan metode kepuustakaan, yaitu dengan membaca buku-buku yang sesuai dengan judul yang akan dibahas dan metode inilah yang cukup dominan dalam

pengumpulan data karena dalam membaca buku yang ada kaitannya dengan budidaya ikan nila. Penulis dapat mengetahui seberapa masalah tentang budidaya ikan nila.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis membagi karya tulis dalam empat (4) bab yang masing-masing membuat hal-hal sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, yang meliputi alasan pemilihan judul, tujuan penulisan karya tulis, pembatasan masalah, metode penulisan karya tulis, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Landasan teori, yang meliputi : pengertian budidaya, ciri-ciri ikan nila, jenis-jenis ikan nila, manfaat ikan nila.
- BAB III : Budidaya Ikan Nila dan Manfaatnya Bagi Bapak Hadi Desa Tanjungsari Tersono Batang, berisi tentang: persiapan, pengembangbiakan ikan nila, manfaat ikan nila, hambatan budidaya ikan nila, pemanenan.
- BAB IV : Simpulan dan saran

Selain itu penulis melengkapi karya tulis ini dengan menyertakan daftar pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Budidaya

Berikut merupakan pengertian budidaya antara lain:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) budidaya diartikan kebun atau perkebunan.
2. Wikipedia Bahasa Indonesia, budidaya merupakan kegiatan terencana pemilihan sumberdaya hayati yang bermanfaat untuk menghasilkan kualitas yang lebih baik.

B. Ciri-Ciri Ikan Nila

Ciri-ciri ikan nila sebenarnya mudah sekali dikenali baik dilihat dari segi tubuh, garis-garis dan ciri fisik lainnya bentuk badan ikan nila pipih berpunggung lebih tinggi dari pada ikan mujahir, pada badan dan sirip ekor ditemukan garis-garis lurus sedangkan garis-garis berbentuk memanjang ditemukan pada garis punggung selain itu pertumbuhan ikan jantan lebih cepat dibanding ikan nila betina memiliki lubang genital dekat lubang anus bentuk hidung dan rahang ikan nila jantan melebar sedangkan ikan nila betina agak meruncing dan alat kelamin sudah dapat dibedakan dengan jelas apabila ikan tersebut sudah berumur 2 bulan dan mencapai berat antara 30-40 g/ ekor.

(unienskhuy.com/370/manfaat-ikan-nila)

C. Jenis-Jenis Ikan Nila

Menurut warna badannya ikan nila ada dua jenis yakni ikan nila merah dan ikan nila hitam, namun sebenarnya ikan nila memiliki enam jenis yakni ikan nila hitam taiwan, ikan nila merah singapura, ikan nila merah nifi, ikan nila merah citralada, ikan nila putih dan ikan nila gift.

1. Ikan nila taiwan

Ikan nila taiwan merupakan ikan nila yang pertama kali didatangkan dari taiwan ke Indonesia, pada tahun 1969, setelah melalui rangkaian uji coba, ikan nila ini disebarluaskan ke masyarakat dan dalam waktu singkat sudah menyebar ke seluruh tanah air, begitu akrabnya masyarakat kita sehingga tidak heran jika ada yang menyebutnya dengan nila lokal. Ikan nila lokal ini memiliki warna tubuh abu-abu atau hitam, terutama pada bagian atas, tubuh bagian bawah (perut dan dada) berwarna agak putih kehitaman atau kekuningan.

Ikan nila hitam mempunyai keunggulan dan perkembangan budidaya relatif mudah berkembang dengan baik, pertumbuhan badannya cepat dan pemakan plankton serta pertumbuhan air lunak yang tumbuh didalam kolam. Keunggulan lain dari nila hitam adalah dapat hidup, tumbuh dan berbiak pada kondisi air yang ber PH. Nila hitam termasuk salah satu jenis ikan yang mempunyai toleransi terhadap kualitas air dalam kisaran lebar.

2. Ikan Nila Merah Singapura

Nila merah hidup seperti ikan air tawar lainnya yaitu ditempat-tempat yang airnya tidak begitu dalam dengan arus yang tidak begitu kuat. Meskipun tergolong ikan yang bersisik, akan tetapi ikan nila merah kurang suka menentang arus dan dapat dibiasakan hidup pada perairan yang airnya mengalir bahkan pada perairan yang berarus ikan ini dapat hidup dengan baik. Nila merah memiliki sifat khas dalam menjaga keturunannya, yaitu induk betina mengerami telur dan melindungi larvanya didalam rongga mulut. Telur-telurnya yang terbuahi akan menetas didalam rongga mulut dan akan dikeluarkan setelah mampu bertahan hidup seperti induknya, dan dalam penetasan telur sekitar 70% ikan nila merah mempunyai jenis kelamin jantan, tetapi warna yang diturunkan oleh induknya tidak selalu sama beberapa diantaranya ada yang berwarna merah-kemerahan, kuning-kekuningan, albino terkadang juga ada bercak hitam.

3. Ikan Nila Merah Nifi

Ikan nila ini dikenal sebagai nila merah atau nirah semua ada yang menduga adalah nila biasa yang mempunyai genetika warna tubuh sehingga menjadi albino, namun dengan itu salah, nila merah adalah varietas tersendiri dalam perkembangannya, nila merah disebut juga nila hibrida. Penamaan ini untuk membedakan dengan nila lokal, dalam pertumbuhan karena nila merah mempunyai laju pertumbuhan yang cepat. Nila merah ini sangat digemari oleh masyarakat Jepang dan Singapura karena ukuran dan bentuk tubuhnya mirip ikan seabream (sejenis ikan kakap merah)

4. Ikan Nila Merah

Ikan nila merah citra lada mempunyai bentuk tubuh yang hampir sama dengan ikan nila merah biasa dengan garis-garis vertikal pada tubuh lebih jelas, tubuhnya ramping dan memanjang, sisik berbentuk steroid berukuran besar dan kasar. Ciri-cirinya terdapat garis warna ke arah vertikal lebih jelas, tubuhnya ramping dan memanjang. Sisik berbentuk steroid berukuran besar dan kasar, ciri-cirinya terdapat garis-garis warna ke arah vertikal pada badan dan ekor serta sirip punggung dan sirip dubur.

5. Ikan Nila Putih

Ikan nila putih tumbuh relatif cepat. Ikan nila ini mudah dikembangkan biakkan dan dipelihara serta responsif dan efisien terhadap pemberian makanan tambahan. Ikan nila ini juga adaptif atau mudah menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan tahan terhadap gangguan hama ataupun serangan penyakit.

Ikan nila putih memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan jenis ikan lainnya, keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh ikan nila putih antara lain :

- a. Ikan nila mudah dibudidayakan baik di air tawar maupun di air payau bahkan pada lingkungan yang kualitas airnya jelek dan PH yang asam ikan ini masih dapat tumbuh dengan baik.
- b. Ikan nila ini memiliki pertumbuhan badan yang relatif cepat.

- c. Kematangan kelamin ikan nila tergolong cepat.
 - d. Daging ikan nila ini cukup tebal dan tidak terdapat duri-duri halus dalam dagingnya.
 - e. Daging ikan ini tidak lembek dan rasanya enak.
6. Ikan nila gift

Ikan nila gift merupakan varietas baru hasil persilangan antara beberapa varietas ikan nila yang berkembang diberbagai negara nila gift (Genetic Improvement or Farmer Tilapia) dikembangkan sejak tahun 1987 ICLARM (International Centre For Aquatic Resource Management), nila gift memiliki warna tubuh hitam agak keputih-putihan, bagian bawah tutup insang berwarna putih sisik berbentuk steroid berukuran besar dan bersusun rapi, sepertiga bagian sisik depan nila gift menutup sisik bagian belakangnya sehingga membentuk susunan yang sangat lekat dan tidak mudah lepas. Nila gift memiliki kepala relative kecil sehingga mata tampak menonjol besar gurat sisi terputus dibagian tengah badan, sirip punggung dan sirip perut mempunyai jari-jari lemah dan keras tajam seperti duri nila gift jantan tumbuh lebih besar dibandingkan dengan nila gift betina, sifat kelamin sekunder nila gift jantan dan betina sangat berbeda, perbedaan jenis kelamin ini terbentuk setelah benih berumur 28 hari. (udienskhusy.com/370/manfaat-ikan-nila)

D. Manfaat Ikan Nila

Manfaat ikan nila banyak dan bagus untuk kaum perempuan yang kepingin diet karena setiap 100 g ikan nila yang telah dimasak mengandung nutrisi yang tinggi, manfaat ikan nila juga mengandung kandungan protein yang cukup tinggi yaitu 16-24%, pada ikan yang telah diolah dan kandungan protein bisa mencapai 35% daging ikan nila juga rendah lemak sehingga tidak meningkatkan kadar kolesterol, rendah kalori dan karbohidrat, sehingga cocok untuk program pengurangan berat badan dan mengandung omega enam yang berguna untuk mencegah dermatitis (sakit kulit) dan ketidak suburan, mengandung phospor yang dibutuhkan untuk pembentukan tulang dan gigi,

mengandung silenium yang berguna untuk mencegah kanker, serangan jantung dan katarak, mengandung vitamin B12 yang diperlukan untuk membentuk sel darah merah dan mengandung pottasium yang berguna untuk mencegah pembentukan batu ginjal dan melancarkan aliran oksigen ke otak.
(udienskhusy.com/370/manfaat-ikan-nila)

BAB III
BUDIDAYA IKAN NILA DAN MANFAATNYA
BAGI BAPAK HADI DESA TENJUNGSARI
TERSONO BATANG

Untuk budidaya diperlukan persiapan yang matang karena persiapan yang matang merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang wirausaha dan juga didasari dengan sikap yang sabar.

A. Persiapan

1. Pembuatan Kolam

Dalam membuat kolam Bapak Hadi mempersiapkan alat-alat yang akan Bapak Hadi pakai, tapi persiapan yang paling utama dalam berbudidaya adalah modal, karena modal adalah langkah awal dari sebuah usaha dan alat-alat untuk membuat kolam menggunakan cangkul, sekop, keranjang, linggis dan bambu. Setelah alat-alat sudah tersedia semua, selanjutnya mulai untuk menggali tanah yang akan dibuat kolam, penggalian tanah dimaksud agar kolam menjadi dalam dan hasil galian dapat digunakan sebagai tanggul, setelah penggalian selesai pada dasar kolam dipadatkan dulu, supaya rembesan air tidak terlalu besar dan memadatkan dengan cara di injak-injak dan setelah pengaliran kolam selesai lalu membuat tanggul-tanggul berfungsi untuk menahan air supaya tidak meluap kalau tanggul rusak atau jebol akan mengakibatkan kerugian bagi Bapak Hadi, tanggul yang baik tingginya 1,5 meter dari dasar kolam dan lebarnya 2 – 3 meter setelah penggalian dan pembuatan tanggul selesai lalu dibuat pintu air yang akan mengisi kolam dalam satu kolam ada dua pintu air yaitu pintu air masuk dan pintu air keluar dan besarnya pipa yang digunakan harus sama antara pintu air masuk dan pintu air keluar, pintu air masuk dipasang di bagian kolam yang dekat dengan sumber air, supaya tidak memerlukan pipa yang panjang, sedangkan pipa pintu air keluar

dipasang ditengah tanggul dan berjarak 1 meter dari dasar kolam. Pintu air kolam menentukan berapa tinggi air yang ada didalam kolam karena kalau pintu air keluar dipasang 1,5 meter dari dasar kolam, maka tinggi air didalam kolam tersebut akan sama dengan pintu air keluar.

2. Bentuk dan Luas Kolam

Bentuk dan luas kolam yang bapak hadi buat hendaknya disesuaikan dengan keadaan tanah atau lokasinya, keadaan lokasi biasanya jadi kendala yang serius dalam pembuatan kolam terutama pada tanah yang miring atau daerah yang tidak datar, Berbeda dengan keadaan tanah yang datar atau rata, keadaan tanah yang rata sangat mendukung dalam proses pembuatan kolam dan kolam yang baik pada umumnya berbentuk persegi panjang dan persegi, Sebaiknya luas kolam disesuaikan disesuaikan dengan keadaan air atau pengairan yang ada bila pengairannya baik atau melimpah sebaiknya kolam dibuat berbentuk persegi panjang dengan luas 20m X 15m, dan untuk kolam berbentuk persegi sebaiknya berukuran 15m X 15m



3. Syarat-syarat kolam yang baik

Untuk membuat kolam yang baik diperlukan syarat-syarat diantaranya: keadaan tanah, keadaan air, kolam dekat dengan rumah, bila sudah terpenuhi syarat-syarat itu bias dikatakan kolam yang baik.

a. Keadaan Tanah

Untuk keadaan tanah yang akan digunakan untuk membuat kolam, diusahakan keadaan tanah dengan keadaan yang subur dan mudah dalam pengairan dan keadaan tanah sebaiknya jangan miring,

sebab keadaan tanah yang miring akan memerlukan biaya yang besar dan tenaga yang banyak, sehingga tidak akan memadahi tujuan dalam memelihara ikan nila untuk konsumsi ataupun diperdagangkan, selanjutnya keadaan tanah tidak berbatu karena pada tanah yang berbatu akan memerlukan waktu yang lama dan sulit untuk proses penggalian, keadaan tanah selanjutnya sebaiknya tanah yang tidak rembes, bila kita membuat kolam yang rembes maka pematang yang kita buat tidak dapat menerima air dengan baik dan pada musim kemarau panjang bias menimbulkan kekeringan karena airnya akan selalu meresap.

b. Keadaan air

Air yang baik untuk pengairan kolam sebaiknya air mudah diperoleh dan tidak baik bila sudah melewati perkampungan atau perumahan, karena sungai yang melewati perkampungan banyak mengandung kotoran atau sampah rumah tangga, itu bisa menimbulkan penyakit dan bisa mematikan ikan dan bisa membuat kerugian sumber air yang baik yaitu cukup untuk pemeliharaan ikan nila dan mampu mengisi kolam terus-menerus dan paling sedikit bisa mengairi kolam selama 6 bulan secara terus menerus dan akan lebih baik jika air itu dapat lancar sepanjang tahun untuk mengairi kolam, oleh sebab itu untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan air yang dipakai jangan air yang sudah melewati perkampungan, karena masyarakat membuang sampah apapun pasti disungai yang dekat dengan rumah mereka, maka biasanya pada kolam yang baik airnya didapatkan dari mata air yang zat-zat yang dibutuhkan ikan dan merupakan sumber makanan ikan nila yang organik atau makanan pokok juga mengandung mineral-mineral sehingga baik untuk pertumbuhan plankton-plankton yang ada didalamnya.

c. Keadaan kolam dekat dengan rumah

Dalam pembuatan kolam sebaiknya diusahakan dekat dengan rumah dimaksud agar pemilik bisa mengawasi dan mempermudah

dalam pemberian pakan, kolam dekat dengan rumah akan lebih baik dibanding kolam yang jauh dari rumah, sebab kolam yang dekat dengan rumah dapat kita awasi kapanpun dapat kita rawat dengan baik sehingga terjaga keamanannya dan terhindar dari hal yang tidak diinginkan, sedangkan kolam yang tidak dekat dengan rumah atau jauh dari rumah kita tidak dapat mengawasi kapanpun kita mau dan kemungkinan bisa ada orang yang sengaja memberi racun pada kolam yang berisi ikan nila, sehingga dapat menimbulkan kerugian besar. Selain letak kolam pengaturan pengairan harus dilakukan dengan seksama, didalam kolam harus diketahui baik buruknya air yang masuk dan kita lebih mudah dalam memberi makan dari sisa dapur yang sekiranya dapat membantu pertumbuhan ikan tersebut, oleh karena itu kolam sebaiknya dibuat dekat dengan rumah bila ada lahan yang kosong sehingga tidak ada rasa khawatir terhadap kolam ikan nila.

d. Keadaan kolam

Keadaan kolam yang baik yaitu terhindar dari sampah – sampah rumah tangga maupun sampah dari alam yang dapat mengganggu pertumbuhan ikan dan bersih dari rumput-rumput liar yang tumbuh di pinggir kolam, karena rumput liar bisa digunakan untuk bersembunyi hama-hama ikan nila seperti ular, biawak, dan lingsang pada setiap kolam sebaiknya diberi ranting-ranting pohon bambu yang sudah kering, ranting berfungsi untuk mengurangi tingkat pencurian dengan cara memancing dan pemberian ranting pohon bambu itu tidak mengganggu pertumbuhan ikan nila.

B. Pengembangbiakan Ikan Nila

1. Pengadaan Bibit

Untuk mendapatkan bibit yang baik, pemilihan benih untuk calon induk harus dilakukan sejak pemanenan benih yang berumur kurang lebih 1 bulan, untuk calon induk yang sudah dipilih harus dipelihara ditempat

tertentu dahulu dan sebaiknya pengadaan bibit dibeli ditempat yang tidak jauh dari rumah atau kolam, Karena semakin jauh tempat membeli benih maka akan semakin besar tingkat kematian pada benih ikan.

Untuk memilih induk yang baik, Agar mendapat benih ikan yang berkualitas maka harus diperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Induk ikan betina harus berumur antara 1-3 tahun
- b. Berat badannya sekitar 1-1,5 Kg ekor
- c. Punggung ikan tinggi dan kepalanya kecil
- d. Sisiknya lebar-lebar dan teratur
- e. Gerakannya garang dan lincah

2. Penebaran Bibit Induk

Untuk menebar benih kedalam kolam pemeliharaan harus mengetahui beberapa jumlah benih yang harus ditebar didalam kolam. Jumlah benih yang ditebarkan tidak boleh berlebihan atau seenaknya sendiri, tetapi harus dibatasi dengan ukuran kolamnya karena jika menebarkan benih seenaknya atau berlebihan itu bias mempengaruhi pertumbuhan ikan tersebut dan tingkat kematiannya tinggi, dan apabila menebarkan benih harus mengetahui bahwa didalam kolam akan menghasilkan beberapa makanan ikan permeter persegi, dimana untuk satu jumlah ikan pemeliharaan yang sudah ditentukan dan tidak boleh lebih. Untuk benihnya ada dua jenis benih yaitu benih kecil dan benih besar, benih kecil panjangnya 1-2 cm dan benih besar yaitu 6-7 cm.

Untuk benih yang besar bias ditaburkan untuk setiap meter perseginya 5 – 10 ekor, dan juga 10 – 20 ekor, dengan demikian banyaknya benih yang ditaburkan dapat disesuaikan dengan keadaan kolam, luas kolam, kesuburan kolam dan keadaan airnya.

Pada kolam yang luas dan subur penebaran benih dapat dilakukan lebih banyak dari pada kolam yang sempit dan tidak subur, penebaran tersebut dilakukan karena sangat mempengaruhi pertumbuhan ikan-ikan tersebut. Selain itu kita juga harus mengetahui berapa banyak makanan yang diberikan baik makanan dari alam maupun makanan tambahan, maka

bila kita melakukan hal ini akan memperoleh hasil yang baik sesuai dengan harapan dan tujuan yang akan tercapai dalam pemeliharaan ikan nila, Lama penanaman atau penebaran didalam kolam apabila penanaman benih yang ukurannya kecil dalam pemeliharaannya memerlukan waktu 6 bulan dan dalam waktu 6 bulan ini kolam sudah menghasilkan dengan kata lain sudah dipanen dalam hal ini akan berhubungan dengan faktor pemberian makanan yang tersedia didalam kolam yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Bila makanan ini kurang maka hasilnya kurang baik dan tidak memungkinkan, untuk itu kita harus berusaha bagaimana pemeliharaan ikan lebih baik dan yang lebih baik kita harus selalu memberikan makanan tambahan. Dengan adanya makanan tambahan ikan akan menjadi lebih baik dalam pertumbuhannya, sehingga dalam waktu enam bulan kita sudah dapat menikmati ikan tersebut. Dan untuk pemeliharaan ikan nila tersebut akan mencapai dewasa bila sudah berumur 1,5 tahun dan dalam usia tersebut ikan nila bisa dijadikan induk.

3. Pengalaman dan kreatifitas

Pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung, baik yang sudah lama ataupun baru saja terjadi. Pengalaman bisa berupa pengalaman menyenangkan, pengalaman mengejutkan, dan pengalaman memalukan, yang terpenting dari pengalaman adalah hikmah atau pelajaran yang bisa diambil dan pengalaman Bapak Hadi pernah bekerja di tambak ikan bandeng selama 6 bulan, disaat ia bekerja pak Hadi berfikir “mengapa aku tak mencoba berbudidaya ikan saja dirumah?” dan akhirnya pak Hadi memutuskan untuk membuat kolam dengan merubah sawahnya untuk dijadikan kolam ikan, Pak Hadi sangat percaya diri dan sampai sekarang masih membudidayakan ikan terutama ikan nila.

Kreativitas merupakan sebuah proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan, namun kemampuan ini berbeda dari satu orang terhadap orang lainnya, kemampuan dan bakat merupakan dasarnya tetapi pengetahuan dari lingkungannya dapat juga mempengaruhi kreativitas

seseorang, selama ini ada anggapan yang salah mengenai orang yang kreatif, ada yang mengatakan hanya orang jenius atau pintar saja yang memiliki kreativitas dan menurut saya Bapak Hadi sangat kreatif dalam melakukan budidaya ini terutama dalam letak kolam dan tata cara berbudidaya ikan nila, kreativitas bukanlah suatu bakat misterius yang diperlukan hanya bagi segelintir orang, mengingat kreativitas merupakan suatu cara pandang yang seringkali, justru tidak logis. Pada proses ini melibatkan hubungan antar banyak hal dimana orang lain kadang-kadang tidak atau belum memikirkannya, bahwa kreativitas tiap-tiap orang berbeda-beda, kemampuan seseorang dalam bakat, pengetahuan dan lingkungan juga dapat mempengaruhi kreativitas.

4. Pengaturan Irigasi

Pengaturan irigasi bisa dikatakan tidak mudah, karena bila kolam jauh dari sumber air, didalam irigasi sebaiknya dibuat terlebih dahulu sebelum menggali untuk kolam supaya tidak kesulitan untuk membuat atau mencari sumber air, dan air yang digunakan untuk membudidayakan ikan nila sebaiknya air yang baik atau air yang bersih dan baiknya lagi sumber air tersebut selalu mengalir dan setiap hari keadaan air harus selalu mengalir, kondisi air yang bersih akan sangat mempengaruhi pertumbuhan ikan nila dan dalam pengaturan irigasi diperlukan pipa paralon untuk masuk dan keluarnya air, pada pintu air masuk diberi penyaring agar kotoran atau sampah tidak masuk kedalam kolam, dalam pintu air masuk dan keluar harus sama, maksudnya jumlah air yang masuk kedalam kolam harus sama dengan pintu air keluar agar keduanya seimbang besarnya pipa paralon harus sama tidak boleh berbeda.

5. Pemberian Pakan

Sebenarnya pemberian pakan ikan nila sangat banyak, dan makanan yang alami adalah plankton-plankton, tanaman, sisa dapur, jentik nyamuk dan cacing. Untuk mempercepat pertumbuhan ikan nila sebaiknya diberikan 3 kali sehari yaitu pagi, siang, sore dan pakan ikan nila yang penting adalah pelet dan tumbuh-tumbuhan. Dalam memberikan pakan

pada ikan harus merata agar setiap ekor ikan memiliki peluang yang sama untuk mendapatkan makanan dan hindarilah pemberian pakan pada saat terik matahari, karena suhu yang panas akan mengurangi nafsu makan ikan. Oleh karena itu pemberian pakan dilakukan pada pagi dan sore hari.

C. Manfaat Ikan Nila

1. Usaha Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Manfaat membudidayakan ikan nila dapat menambah dan meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga, apalagi ikan nila saat ini masih laku dipasaran sehingga pembudidayaan ikan seperti Pak Hadi ini tidak sulit untuk menjualnya, selain itu juga untuk memenuhi kebutuhan lauk, dengan pemeliharaan ikan nila kita dapat menambah pendapatan sebagai hasil sampingan dan dapat untuk membiayai kelangsungan hidup keluarga, dan Bapak Hadi sendiri mengakui manfaatnya dalam urusan ekonomi.

2. Menjaga Kelestarian Ikan Nila

Usaha budidaya ikan nila juga dapat melestarikan kelangsungan ikan nila supaya tidak terjadi kepunahan, menurut Bapak Hadi ikan nila merupakan ikan yang tidak langka, maksudnya tidak mungkin kalau terjadi kepunahan bagi ikan nila karena yang membudidayakan ikan nila bukan saya saja, kata Bapak Hadi.

D. Hambatan Budidaya Ikan Nila

Didalam setiap usaha pasti ada hambatannya, seperti halnya dalam berbudidaya ikan nila milik Bapak Hadi hambatan tersebut meliputi :

1. Hama dan Penyakit

Pada prinsipnya pemeliharaan ikan sama dengan bercocok tanam, karena tidak lepas dari hama dan penyakit. Maka dalam pemeliharaannya harus teliti terhadap hama dan penyakit yang menyerang ikan dengan menyerang atau memberantas hama dan hama yang paling berbahaya

dalam membudidayakan ikan nila adalah ular, biawak, lingsang atau weregul.

a. Hama ular

Hama ular termasuk musuh yang paling besar dan untuk memberantasnya dengan cara kolam diberi pagar atau jaring yang mengelilingi kolam dan kolam diberi bumbung sepanjang 1 meter atau 1,5 meter dengan tujuan agar ular masuk kedalam bumbung dan tidak dapat keluar lagi, setelah masuk kedalam bumbung ular tersebut kita bisa langsung menangkap atau membunuhnya. Dengan adanya bumbung kita dapat menangkap ular dengan mudah dan bumbung ini dipasang pada setiap pintu air baik pintu air masuk atau pintu air keluar, dengan cara inilah dapat mengatasi dari serangan hama ular terhadap ikan pemeliharaan.

b. Hama Biawak

Didalam budidaya ikan nila milik Bapak Hadi musuh yang sering di jumpai adalah biawak dan cara pemberantasannya dipasang jebakan-jebakan disekeliling kolam bila dikolam tersebut terdapat biawak yang dapat merugikan sebaiknya kita harus cepat menangkapnya.

c. Hama Lingsang atau weregul

Pada saat malam hari sebaiknya kolam dijaga untuk mencegah serangan lingsang atau weregul karena hama ini menyerang atau memangsa apabila hama ini sudah masuk kedalam kolam ia tidak akan menangkap atau memangsa ikan satu saja , dan lingsang berburunya atau mencari makannya dengan bergerombol atau berkelompok dimana dalam satu kelompok lingsang berjumlah 5 -10 ekor lingsang satu ekor lingsang atau weregul mampu menghabiskan 2 -3 ekor ikan dan biasanya sebelum sisanya habis serangan lingsang akan berlanjut pada malam berikutnya.

Cara mengatasi hama lingsang atau weregul dapat dilakukan dengan memasang jebakan atau umpan yang sudah diberi racun dan

perangkap dipasang di sekitar kolam dan perangkap harus diikat dipohon atau diikatkan pada batu supaya perangkap tidak terbawa lari oleh lingsang.

Selanjutnya penyakit-penyakit yang dapat menyerang ikan pemeliharaan disebabkan oleh parasit penghisap darah misalnya penyakit cendawan dan leamea, pada umumnya ikan nila yang terserang penyakit ditimbulkan karena kolam dalam keadaan kotor yang mana kotoran tersebut kurang bermanfaat bagi ikan nila.

Jenis-jenis penyakit pada ikan nila yaitu :

a. Penyakit cendawan

Penyakit yang menyerang sel-sel lendir ikan yang menyebabkan pendarahan dan sering terlihat pada sirip ikan, cendawan pada ikan ini merupakan parasit luar yang menginfeksi epidermis kulit dan insang ikan .

b. Penyakit leamea

Penyakit ini dapat terlihat pada insang ikan dan seperti udang kecil yang menempel pada ikan, ikan yang tertempel parasit ini akan lemas dan lama kelamaan akan mati.

c. Parasit decty logiras speak

Ikan nila yang terserang penyakit ini biasanya akan terganggu dalam pernapasannya dan kulit ikan nila yang terserang akan berlendir dan pucat warnanya, ikan akan lemas dan siripnya menguncup parasit ini berupa cacing-cacing yang sangat kecil.

d. Lamea cyprinacea

Penyakit ini menyerang seluruh permukaan tubuh ikan dan insang, sehingga berat badan ikan menurun dan jumlah sel darah ikut menurun ikan membengkok dan melemah.

2. Kekurangan Air

Kekurangan air juga menjadi hambatan yang utama dalam budidaya ikan nila, kekurangan air juga disebabkan karena musim kemarau yang panjang atau kekeringan sumber air. Untuk mengurangi kekurangan air

sebaiknya disediakan 2 – 3 sumur air yang bisa diandalkan untuk mengisi kolam, kekurangan air sangat berbahaya dan bisa menyebabkan kematian pada ikan.

E. Pemanenan

1. Waktu pemanenan

Pemanenan dilakukan saat ikan nila berumur 5 – 6 bulan dan beratnya antara 0,5 – 1 kg, waktu yang tepat untuk memanen ikan nila adalah pagi hari supaya ikan tidak terlalu stres, selain supaya ikan tidak stres juga agar bisa dibawa kepasar atau ketoko-toko masih keadaan segar.

2. Alat yang digunakan

Didalam pemanenan diperlukan alat-alat yang membantu agar ikan nila mudah ditangkap, alat-alat tersebut antara lain : jaring seser, keranjang. Jaring digunakan untuk menggiring semua ikan ke tepi kolam, seser untuk mengambil ikan nila dari kolam yang sudah dikirim menggunakan jaring dan ember digunakan untuk menampung ikan nila yang sudah ditangkap dengan seser. Alat-alat ini bisa dibuat sendiri atau dengan membeli dipasar-pasar yang menjual peralatan penangkap ikan.

3. Cara pemanenan

Untuk cara pemanenan ikan nila tentunya tidak terlalu sulit agar penanaman ikan nila mudah dan cepat sebaiknya mengikuti cara-cara berikut.:

- a) Pintu air masuk ditutup dan alihkan air kekolam lain
- b) Pintu air keluar dibuka dan diberi penyaring agar ikan tidak lepas
- c) Bambu atau ranting pohon yang ada dikolam diambil biar memudahkan untuk menangkap ikan.
- d) Kemudian air yang ada dikolam jangan dikeluarkan semua didisakan sekitar 1/5 meter.

- e) Bentangkan jaring dari sudut kolam dan ikan digiring kepinggir kolam dengan perlahan lalu setelah ikan nila di pinggir tinggal mengambilnya dengan menggunakan seser dan ditaruh diember atau bak.

Didalam waktu pemanenan, ikan nila sebaiknya dilakukan dengan lima orang atau lebih jangan 1 atau 2 orang karena akan memakan tenaga dan waktu yang lama.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian karya tulis yang berjudul “BUDIDAYA IKAN NILA DAN MANFAATNYA BAGI BAPAK HADI DESA TANJUNGSARI TERSONO BATANG” penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan Budidaya ikan nila dapat menjaga keseltarian ikan nila.
2. Perawatan kolam akan dapat mempengaruhi pertumbuhan ikan nila
3. Pemberian makan yang teratur akan mendapatkan hasil yang baik
4. Pemberantasan hama dapat meningkatkan mutu dan kualitas hasil
5. Apabila anda ingin mendapatkan hasil yang baik maka perlu mengetahui cara-cara yang baik dalam pembudidayaan.
6. Budidaya ikan nila dapat meningkatkan kebutuhan ekonomi.

B. Saran

Supaya mendapatkan hasil yang baik dan bermutu dalam budidaya ikan nila maka penulis menyarankan :

1. Sebaiknya disertai niat dan modal yang cukup dalam pembudidayaan ikan nila
2. Sebaiknya keadaan kolam berada dekat dengan rumah
3. Sebaiknya membuat irigasi yang lancar
4. Sebaiknya memagari kolam dengan bambu atau jaring
5. Sebaiknya sabar dalam pembudidayaan ikan nila